

BUKU PEDOMAN
PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SALATIGA
2026

KEPUTUSAN DEKAN

TIM PENYUSUN

Pelindung : Prof. Dr. Zakiyuddin, M. Ag

Penasihat : Prof. Dr. Ilyya Muhsin, S.H.I., M.Si.

Ketua : Dr. Farkhani, S.H.I., S.H., M.H.

Wakil Ketua : Dr. Fahmy Asyhari ,S.H., M.H

Anggota : 1. Ahmadi Hasanudin Dardiri,M.H.

2. Endang Sriani, M.H.

3. Cholida Hanum, M.H.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Atas izin dan pertolongan-Nya, *Buku Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* Fakultas Syari'ah UIN Salatiga ini akhirnya selesai disusun dan semoga dapat menjadi pedoman yang baku bagi pelaksanaan MBKM berikutnya. Pedoman ini kami hadirkan sebagai panduan sekaligus bentuk komitmen kami dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih dinamis, inklusif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Program MBKM merupakan langkah besar dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar di luar program studi, bahkan di luar kampus, guna memperluas wawasan, pengalaman, dan jaringan. Fakultas Syari'ah sebagai bagian dari UIN Salatiga ingin turut aktif menghidupkan semangat ini, dengan tetap menjaga ruh keilmuan dan nilai-nilai wasathiyah Islam yang menjadi identitas kita bersama.

Dalam buku ini, kami mencoba merangkum secara ringkas namun komprehensif berbagai informasi yang dibutuhkan: mulai dari jenis kegiatan MBKM, prosedur pelaksanaan, hak dan kewajiban mahasiswa, hingga peran dosen pembimbing dan mitra. Harapannya, buku ini dapat menjadi teman yang memudahkan dalam setiap langkah, dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan.

Kami menyusun pedoman ini dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa Fakultas Syari'ah secara khusus. Maka dari itu, nilai-nilai keadilan, kemaslahatan, serta integritas keilmuan menjadi dasar dari setiap kebijakan dan arahan yang tertuang di dalamnya. Karena kami percaya, lulusan syari'ah bukan hanya dituntut cakap secara akademik, tetapi juga tangguh secara moral dan sosial.

Tentu, pelaksanaan MBKM bukanlah pekerjaan satu pihak. Ia adalah kerja kolaboratif—antara mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, mitra luar kampus, dan seluruh elemen akademik. Kami sangat berharap buku ini dapat menjadi titik temu dari semua peran tersebut, sehingga pelaksanaannya bisa berjalan lancar dan memberi manfaat nyata bagi semua.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini. Banyak ide, tenaga, dan waktu yang telah dicurahkan demi menghasilkan pedoman yang tidak hanya informatif, tetapi juga aplikatif. Semoga setiap usaha ini dicatat sebagai amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.

Kami juga menyadari, tentu masih ada ruang untuk perbaikan dan penyempurnaan. Maka, masukan dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi pengembangan pedoman ini ke depan. Kami percaya bahwa pendidikan adalah proses yang terus bertumbuh, dan begitu pula dengan kebijakan yang mengiringinya. Akhir kata, semoga buku ini benar-benar memberi manfaat, membuka lebih banyak peluang belajar bagi mahasiswa, dan menjadi bagian dari upaya bersama kita dalam mencetak generasi sarjana syari'ah yang unggul, berakarakter, dan siap berkontribusi nyata untuk umat dan bangsa.

Ketua Tim Penyusun

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Farkhani, S.H.I., S.H., M.H.

DAFTAR ISI

Cover	i
Keputusan Dekan	ii
Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Tujuan	3
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM MBKM	4
A. Bentuk Program MBKM	4
B. Kebijakan MBKM Fakultas Syari'ah UIN Salatiga	5
C. Peran Para Pihak Penyelenggara MBKM	6
BAB III PROSEDUR PENYELENGGARAAN MBKM	8
A. Tahap Pra-Kegiatan MBKM	8
B. Alur Pendaftaran Program MBKM	10
BAB IV PENJAMINAN MUTU MBKM	12
BAB V PENUTUP	15
Lampiran-Lampiran	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri melalui beragam pengalaman belajar. Kebijakan ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk memperkaya kompetensi mereka melalui kegiatan yang lebih fleksibel, multidimensional, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

Fakultas Syari'ah UIN Salatiga, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran penting dalam mencetak sarjana yang menguasai ilmu syari'ah dan kompeten dalam beradaptasi dengan tuntutan zaman, berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan MBKM ini dalam setiap aspek pembelajaran. Melalui kebijakan MBKM, kami ingin memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya, relevan, dan aplikatif bagi mahasiswa, agar mereka tidak hanya menguasai teori, tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia profesional.

Namun, implementasi MBKM memerlukan panduan yang jelas agar kegiatan yang dilakukan mahasiswa dapat terarah dan terukur. Oleh karena itu, penyusunan Buku Pedoman MBKM Fakultas Syari'ah ini menjadi langkah awal yang sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar MBKM dan terintegrasi dengan kurikulum yang ada di fakultas kami. Buku pedoman ini akan menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya dalam menjalankan setiap kegiatan MBKM yang ditawarkan.

Buku pedoman ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat untuk memastikan bahwa setiap kegiatan MBKM yang diikuti oleh mahasiswa dapat memberikan nilai tambah yang nyata, baik dari segi kompetensi akademik maupun pengembangan karakter. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah memahami pilihan-pilihan kegiatan MBKM yang tersedia, serta bagaimana cara mengikuti dan menyelesaikan kegiatan tersebut dengan baik.

Selama ini, mahasiswa Fakultas Syari'ah sering kali terbentur oleh keterbatasan informasi dan pemahaman tentang bagaimana mengintegrasikan kegiatan di luar kampus ke dalam kurikulum mereka. Buku pedoman ini hadir untuk menjembatani kesenjangan tersebut, dengan memberikan informasi yang jelas tentang prosedur, tata cara, dan jenis-jenis kegiatan MBKM yang dapat diikuti. Selain itu, pedoman ini juga berfungsi sebagai petunjuk dalam mempersiapkan mahasiswa untuk terlibat dalam program-program yang berkolaborasi dengan berbagai lembaga dan instansi di luar kampus.

Lebih jauh lagi, buku pedoman ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Fakultas Syari'ah untuk tidak hanya mengembangkan kemampuan akademik mereka, tetapi juga keterampilan praktis yang berguna untuk masa depan mereka. Kegiatan-kegiatan MBKM yang terintegrasi dengan dunia nyata ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, membuka

wawasan mereka terhadap berbagai disiplin ilmu, serta meningkatkan soft skills yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.

Dengan adanya Buku Pedoman MBKM Fakultas Syari'ah UIN Salatiga ini, kami berharap dapat mengoptimalkan setiap potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang lebih holistik. Buku ini juga menjadi bentuk komitmen kami untuk mendukung visi besar UIN Salatiga sebagai pusat unggulan pendidikan tinggi berbasis integrasi ilmu agama dan sains, serta menyiapkan generasi yang berkompeten, inovatif, dan siap berkontribusi di masyarakat.

B. Landasan Hukum

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu inisiatif strategis yang diusung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia untuk mengubah paradigma pendidikan tinggi di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, MBKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan mereka di luar kampus melalui berbagai kegiatan seperti magang, pertukaran pelajar, penelitian, hingga kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk menciptakan lulusan yang lebih siap bersaing di dunia kerja, sekaligus mendekatkan mereka dengan tantangan sosial dan kebutuhan industri.

Pelaksanaan MBKM juga didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar, yang memberikan fleksibilitas bagi perguruan tinggi dalam merancang kurikulum dan sistem pembelajaran yang lebih relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, kebijakan ini turut memperkuat tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dalam mencetak generasi unggul yang memiliki daya saing global. Melalui kebijakan ini, diharapkan mahasiswa dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih beragam, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menumbuhkan kreativitas serta inovasi di kalangan generasi muda Indonesia.

Landasan hukum pelaksanaan Program MBKM adalah;

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNl.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.

9. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1591 Tahun 2022 tentang Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
11. Keputusan Rektor No. 262 Tahun 2024 tentang Panduan Belajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga Tahun 2024.

C. Tujuan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Fakultas Syari'ah UIN Salatiga bertujuan untuk memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi mahasiswa dalam mengeksplorasi potensi diri, baik secara akademik maupun non-akademik. Melalui program ini, mahasiswa didorong untuk tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi juga mengalami langsung dinamika dunia nyata—baik di lingkungan masyarakat, lembaga pemerintahan, maupun dunia kerja lainnya yang selaras dengan nilai-nilai syari'ah. Ini adalah upaya untuk menjembatani antara ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan realitas yang ada di lapangan.

Dengan semangat integrasi keilmuan dan pengabdian, program MBKM diharapkan menjadi wadah untuk memperkuat karakter mahasiswa sebagai agen perubahan yang memiliki kepekaan sosial, integritas moral, serta kemampuan adaptasi di tengah tantangan zaman. Fakultas Syari'ah melihat program ini sebagai sarana strategis untuk mencetak lulusan yang tidak hanya paham hukum Islam dan hukum positif secara teoritis, tapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata secara bijak dan berkontribusi aktif di tengah masyarakat.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

A. Bentuk Program MBKM

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) Pasal 18, menyatakan bahwa Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran dengan cara: 1. Paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan pembelajaran di dalam Program Studi; 2. Sebanyak 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks merupakan pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan 3. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks merupakan: a. Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda; b. Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau c. Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.



Penjelasan dari bagan alternatif kegiatan MBKM sebagai berikut;

1. Magang dan Studi Independen Bersertifikat: Kegiatan magang atau praktik kerja pada sebuah mitra strategis seperti perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup). Termasuk

juga aktifitas belajar secara mandiri pada mitra strategis yang telah menyediakan learning path dan learning materials.

2. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan: Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Satuan pendidikan dapat berada di lokasi kota maupun terpencil.
3. Penelitian Riset: Kegiatan riset akademik sosial humaniora. Dapat dilakukan oleh individu maupun oleh kelompok.
4. Proyek Kemanusiaan: Kegiatan pembelajaran dalam bentuk program kemanusiaan yang bekerja sama dengan mitra (yayasan, organisasi, institusi) kemanusiaan yang disetujui perguruan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri. Proyek kemanusiaan ini dapat dijalankan antara lain dalam kerangka mitigasi bencana pada berbagai tahapannya.
5. Kegiatan Wirausaha: Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum Program Studi. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan sendiri oleh mahasiswa atau dalam satu tim bersama mahasiswa lain, baik dalam Program Studi yang sama, atau lintas Program Studi dalam lingkungan UIN Salatiga maupun dengan perusahaan rintisan (startup).
6. Proyek Independen: Proyek Independen merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersama dengan mahasiswa lain (lintas disiplin) untuk mewujudkan karya besar atau karya dari ide yang inovatif (baik tidak dilombakan maupun yang dilombakan di tingkat Nasional/Internasional). Kegiatan ini dapat menjadi penguat atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.
7. Membangun Desa: Kegiatan ini merupakan suatu proses pembelajaran bagi mahasiswa dan sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Membangun Desa dilaksanakan dengan paradigma pemberdayaan (empowerment) yang mengangkat permasalahan riil di masyarakat dengan memberdayakan sumberdaya lokal. Sangat didorong bahwa kegiatan ini dijalankan melalui pendekatan multi- atau transdisipliner. Hal ini diharapkan dapat memacu kemampuan masyarakat dalam pengembangan diri dan wilayah yang berdampak pada peningkatan kesejahteraannya.
8. Pertukaran Mahasiswa dan Perkuliahan Lintas Prodi: Kegiatan ini untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pada prodi lain dalam UIN Salatiga maupun di perguruan tinggi lain. Serta memfasilitasi proses pertukaran mahasiswa baik dalam maupun luar negeri.

B. Kebijakan MBKM Fakultas Syari'ah UIN Salatiga

Program MBKM di Fakultas Syari'ah UIN Salatiga dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang beragam dan relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu bentuknya adalah magang di lembaga hukum dan peradilan, seperti pengadilan agama, kantor Kemenag, maupun lembaga bantuan hukum. Melalui program ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memahami secara langsung proses hukum dan peran syari'ah dalam sistem hukum nasional.

Selain itu, Fakultas Syari'ah juga menyelenggarakan pengabdian masyarakat, seperti edukasi hukum Islam, pemberdayaan ekonomi berbasis wakaf dan zakat, serta pendampingan penyelesaian sengketa di masyarakat. Kegiatan ini bertujuan agar

mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tapi juga memiliki kepekaan sosial dan mampu memberikan kontribusi nyata di tengah masyarakat.

Program pertukaran mahasiswa antar PTKIN juga menjadi bentuk implementasi MBKM yang mendorong kolaborasi lintas kampus. Mahasiswa dapat merasakan suasana akademik yang berbeda, bertukar gagasan, dan memperluas wawasan keilmuan. Tak ketinggalan, program studi independen dan riset kolaboratif bersama dosen maupun mitra eksternal membuka ruang bagi mahasiswa untuk mendalami bidang tertentu sesuai minat dan bakatnya, dengan pendampingan yang intensif.

Bentuk lain yang tak kalah penting adalah program asistensi mengajar di madrasah dan pesantren. Program ini tidak hanya melatih kemampuan komunikasi dan pedagogik mahasiswa, tapi juga memperkuat relasi antara kampus dan lembaga pendidikan Islam di akar rumput. Semua bentuk kegiatan MBKM ini menjadi bagian dari komitmen Fakultas Syari'ah untuk membentuk lulusan yang adaptif, profesional, dan berkarakter Islami.

Pada tahun pertama pelaksanaan MBKM di Fakultas Syari'ah UIN Salatiga pada tahun 2025 dipilih Program Magang dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut;

1. Mitra strategis yang dapat menerima program MBKM baru 2 lembaga peradilan dan dengan peserta terbatas
2. Padatnya agenda dosen
3. Akomodasi ditanggung oleh mahasiswa

Kedepan, setelah program pertama ini berjalan, akan dibuka beberapa model program MBKM sebagai alternatif pilihan mahasiswa dan menjaring lebih banyak peserta.

C. Peran Para Pihak Penyelenggaraan MBKM

Peran Pihak-Pihak Terkait Dalam pelaksanaan berbagai kegiatan aktivitas MBKM terdapat sejumlah pihak yang akan terlibat didalamnya. Berikut ini adalah peranan dari setiap pihak yang terkait dalam pelaksanaan aktivitas MBKM di Fakultas Syari'ah UIN Salatiga;

1. Pimpinan Fakultas Syari'ah UIN Salatiga memegang peran kunci dalam memastikan kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan program MBKM. Mereka tidak hanya bertanggung jawab dalam merancang kebijakan dan arah strategis, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan suasana akademik yang mendukung. Dengan dukungan penuh dari pimpinan, program MBKM dapat dijalankan dengan optimal, memberikan peluang bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang memperkaya pengalaman belajar mereka.
2. Jurusan di Fakultas Syari'ah berfungsi sebagai penghubung yang menyinergikan kebijakan dari pimpinan fakultas dengan implementasi program MBKM di tingkat lebih operasional. Melalui bimbingan dan pengawasan yang intens, jurusan memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan standar akademik dan relevansi keilmuan syari'ah. Mereka juga menjadi

fasilitator dalam pemilihan dan koordinasi mitra, yang memegang peranan penting dalam memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa.

3. Ketua Program Studi memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa program MBKM berjalan sesuai dengan visi dan misi setiap program studi. Mereka bertanggung jawab dalam menyusun kurikulum dan menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga mitra. Dengan pemahaman mendalam tentang kebutuhan akademik dan perkembangan dunia kerja, Ketua Prodi berperan sebagai mediator yang menghubungkan mahasiswa dengan peluang-peluang yang relevan di luar kampus.
4. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menjadi figur penting yang memberikan bimbingan langsung kepada mahasiswa selama mengikuti program MBKM. Mereka tidak hanya mengawasi kegiatan mahasiswa, tetapi juga memberikan arahan serta pembekalan agar mahasiswa dapat mengoptimalkan pengalaman yang didapat di lapangan. DPL berperan sebagai mentor yang membantu mahasiswa dalam mengaitkan teori yang dipelajari dengan praktik di dunia nyata.
5. Lembaga mitra, mereka menyediakan tempat dan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung melalui kegiatan magang, penelitian, atau pengabdian masyarakat. Kerja sama yang erat antara Fakultas Syari'ah dan lembaga mitra menciptakan sebuah ekosistem pembelajaran yang saling mendukung dan memperkaya wawasan mahasiswa, serta memperkuat keterampilan mereka dalam menghadapi tantangan dunia profesional.
6. Mahasiswa Mahasiswa mempunyai peran diantaranya sebagai berikut: a. Merencanakan aktivitas MBKM Magang bersma kelompoknya b. Mendaftar MBKM Magang melalui web fakultas c. Melengkapi persyaratan MBKM d. Melaksanakan rangkaian aktivitas dan kewajiban MBKM sesuai dengan ketentuan pedoman akademik di Program Studi maupun di lokasi penyelenggaraan dengan penuh tanggung jawab sesuai batas waktu yang ditetapkan. e. Membuat laporan hasil kegiatan sebagai bagian dari penilaian f. Mendiseminasikan hasil kegiatan sebagai bagian dari penilaian g. Mengikuti evaluasi hasil kegiatan sebagai bagian dari penilaian.

BAB III

PROSEDUR PENYELENGGARAAN MBKM

A. Tahapan Kegiatan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Fakultas Syari'ah UIN Salatiga dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan aplikatif bagi mahasiswa, di luar ruang kelas. Dengan melibatkan berbagai mitra strategis, program ini memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan, memperluas wawasan, dan menghubungkan ilmu yang dipelajari dengan kebutuhan nyata di masyarakat dan dunia profesional. Pelaksanaan program MBKM ini melalui beberapa tahapan yang terstruktur, mulai dari persiapan awal hingga evaluasi kegiatan, untuk memastikan bahwa setiap langkah memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa, mitra, dan lembaga pendidikan itu sendiri.

1. Tahap Pra-Kegiatan MBKM

Tahap pertama dimulai dengan mengenalkan mahasiswa pada berbagai pilihan program MBKM yang bisa mereka pilih. Di sini, mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih program yang sesuai dengan minat dan tujuan akademik mereka, apakah itu magang, pengabdian masyarakat, atau riset kolaboratif. Melalui sesi sosialisasi yang dilakukan oleh fakultas dan jurusan, mahasiswa akan diberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana MBKM bekerja dan manfaat yang bisa mereka peroleh. Setelah itu, mahasiswa akan diminta untuk mendaftar dan memilih mitra yang sesuai, misalnya lembaga hukum, pesantren, atau lembaga sosial lainnya. Di tahap ini, mereka juga akan mendapatkan pengarahan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) yang akan membantu mereka mempersiapkan diri sebelum terjun ke kegiatan nyata di lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan MBKM

Setelah semua persiapan selesai, mahasiswa mulai menjalani kegiatan MBKM sesuai dengan pilihan mereka. Baik itu magang di lembaga hukum, melakukan riset bersama dosen, atau terlibat dalam pengabdian masyarakat, mahasiswa akan merasakan langsung bagaimana teori yang mereka pelajari di kampus dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Dosen pembimbing lapangan (DPL) menjadi figur penting di sini, karena mereka akan terus memantau perkembangan mahasiswa, memberikan arahan, serta membantu mahasiswa menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama kegiatan. Mahasiswa diharapkan aktif, kreatif, dan terbuka dalam proses ini, karena inilah momen bagi mereka untuk benar-benar belajar dari pengalaman yang sesungguhnya.

3. Tahap Pelaporan Kegiatan

Setelah kegiatan MBKM selesai, mahasiswa akan diminta untuk membuat laporan tentang apa yang telah mereka lakukan, pelajaran yang mereka dapatkan, serta dampak dari kegiatan tersebut. Laporan ini lebih dari sekadar tugas administratif, tetapi juga merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk merefleksikan pengalaman

mereka, baik secara pribadi maupun akademis. Selain laporan tertulis, beberapa mahasiswa mungkin juga diminta untuk mempresentasikan hasil kegiatan mereka, berbagi cerita tentang apa yang telah dipelajari, dan bagaimana pengalaman ini membentuk pemahaman mereka tentang dunia profesional. Proses pelaporan ini membantu fakultas untuk melihat sejauh mana program ini berjalan dan apakah tujuan pembelajaran tercapai.

4. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana fakultas bersama dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mitra akan melakukan penilaian terhadap seluruh pelaksanaan program. Evaluasi ini bukan hanya untuk menilai seberapa sukses mahasiswa dalam menjalankan kegiatan, tetapi juga untuk melihat dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan MBKM tersebut, baik untuk mahasiswa maupun mitra. Mahasiswa akan menerima umpan balik yang konstruktif dari DPL dan mitra, yang akan membantu mereka dalam pengembangan diri di masa depan. Evaluasi ini juga menjadi bahan untuk perbaikan program MBKM ke depannya, agar program yang dijalankan semakin relevan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi mahasiswa.

B. Alur Pendaftaran Program MBKM

Berikut ini alur pendaftaran Program MBKM pada Fakultas Syari'ah UIN Salatiga

1. Sosialisasi Program MBKM

Mahasiswa diberikan informasi tentang berbagai pilihan program MBKM melalui sosialisasi yang dilakukan oleh fakultas dan jurusan. Di sini, mahasiswa diperkenalkan dengan jenis-jenis program yang tersedia, seperti magang, KKN, riset kolaboratif, dan lain-lain.

2. Pendaftaran Program MBKM

Mahasiswa yang berminat mengikuti program MBKM akan melakukan pendaftaran melalui sistem yang telah disediakan oleh fakultas. Di tahap ini, mahasiswa memilih program dan mitra yang sesuai dengan minat dan bidang keilmuan mereka.

3. Pemilihan Mitra dan Persiapan

Setelah pendaftaran, mahasiswa akan memilih mitra yang relevan dengan program yang mereka pilih, seperti lembaga hukum, pesantren, atau lembaga sosial lainnya. Fakultas dan jurusan akan membantu dalam proses pemilihan dan menjelaskan mekanisme kerja sama dengan mitra. Mahasiswa juga akan mendapatkan pengarahan dari dosen pembimbing lapangan (DPL).

4. Pelaksanaan Program MBKM

Mahasiswa menjalani kegiatan MBKM sesuai dengan pilihan program dan mitra yang telah ditentukan. Selama pelaksanaan, mahasiswa mendapatkan bimbingan dan arahan dari DPL, serta melaporkan perkembangan kegiatan mereka secara berkala.

5. Pelaporan Kegiatan

Setelah kegiatan selesai, mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan yang berisi refleksi tentang pengalaman yang diperoleh selama mengikuti program MBKM. Laporan ini akan mencakup deskripsi kegiatan, pembelajaran, dan tantangan yang dihadapi.

6. Penilaian dan Umpan Balik

Laporan yang telah disusun mahasiswa kemudian dinilai oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mitra. Selain itu, mahasiswa juga bisa mendapatkan umpan balik dari mitra tentang kontribusi mereka selama mengikuti program.

7. Evaluasi Program MBKM

Fakultas bersama dengan DPL dan mitra akan melakukan evaluasi keseluruhan terhadap kegiatan MBKM. Evaluasi ini melibatkan penilaian dari berbagai pihak, seperti mahasiswa, DPL, dan mitra, untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai.

8. Keluar Nilai MBKM

Setelah evaluasi selesai, nilai akhir program MBKM akan diberikan kepada mahasiswa, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Nilai ini mencakup penilaian terhadap partisipasi, laporan, dan kontribusi mahasiswa selama mengikuti program.

BAB IV

PENJAMINAN MUTU MBKM

Penjaminan mutu dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Fakultas Syari'ah UIN Salatiga memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan kualitas setiap kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas, tetapi juga untuk menjamin bahwa kegiatan MBKM yang dijalani sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, baik dari segi pembelajaran, pembimbingan, hingga hasil yang dicapai. Melalui sistem penjaminan mutu yang terstruktur, Fakultas Syari'ah berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, agar setiap program MBKM memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan akademik dan profesional mahasiswa.

1. Penjaminan Mutu MBKM

Penjaminan mutu MBKM di Fakultas Syari'ah UIN Salatiga bertujuan untuk memastikan setiap kegiatan MBKM berjalan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Kualitas pembelajaran, kompetensi mahasiswa, serta pelaksanaan kegiatan harus terjaga dengan baik. Oleh karena itu, berbagai standar mutu perlu diperhatikan, seperti standar kompetensi, materi pembelajaran, proses pengajaran, penilaian, hingga sarana dan prasarana yang mendukung. Selain itu, kualitas pembimbingan baik dari dosen internal maupun eksternal, mutu laporan, serta proses penilaian juga menjadi bagian yang sangat penting. Hasil monitoring dan evaluasi mutu akan dijadikan bahan perbaikan untuk pelaksanaan MBKM yang lebih baik di masa yang akan datang.

2. Aturan dan Panduan MBKM

Fakultas Syari'ah UIN Salatiga menyediakan aturan dan panduan yang jelas terkait pelaksanaan MBKM. Panduan ini mengatur mulai dari penyelenggaraan kegiatan, penjaminan mutu, hingga kurikulum yang digunakan. Panduan ini tidak hanya memberikan pedoman tentang pelaksanaan MBKM, tetapi juga menjelaskan tentang hak dan kewajiban mahasiswa dalam mengikuti program ini. Dengan adanya aturan yang jelas, mahasiswa dapat menjalani kegiatan MBKM dengan pemahaman yang baik tentang tujuan dan mekanisme yang berlaku.

3. Prosedur Operasional Standar (SOP)

Di tingkat Fakultas Syari'ah, setiap tahapan MBKM diatur dalam Prosedur Operasional Standar (SOP) yang mencakup seluruh alur kegiatan, mulai dari pendaftaran, pelaksanaan, penilaian, hingga evaluasi. SOP ini memastikan bahwa setiap proses yang dijalani oleh mahasiswa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa akan dibimbing untuk mengikuti prosedur ini dengan baik agar kegiatan MBKM mereka bisa tercatat dan dihitung sesuai dengan ketentuan yang ada.

4. Penataan Kurikulum

Dalam MBKM, mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Salatiga memiliki hak untuk memilih jalur pembelajaran yang paling sesuai dengan minat mereka, baik itu dalam bentuk magang, riset, pengabdian masyarakat, atau pertukaran pelajar. Fakultas Syari'ah menyediakan beberapa jalur kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk menjalani program MBKM ini dengan seimbang, tanpa

mengganggu jalur kurikulum reguler mereka. Penataan kurikulum ini memberikan fleksibilitas, agar mahasiswa dapat mengembangkan diri dengan lebih luas dan sesuai dengan perkembangan zaman.

5. Ekuivalensi SKS Kegiatan MBKM

Fakultas Syari'ah UIN Salatiga memiliki panduan ekuivalensi SKS yang jelas untuk setiap jenis kegiatan MBKM. Proses ekuivalensi SKS ini mencakup beberapa skema, seperti penyetaraan, transfer kredit, dan credit earning, untuk mengakui bobot SKS yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan di luar kampus. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM akan mendapatkan pengakuan SKS yang setara dengan mata kuliah yang relevan di kurikulum program studi mereka, sehingga program ini dapat menjadi bagian integral dalam pencapaian gelar mereka.

6. Operasional Pelaksanaan & Pengelolaan Program MBKM

Pelaksanaan MBKM di Fakultas Syari'ah diatur dengan panduan yang mengatur setiap aspek operasional, mulai dari prosedur pelaksanaan, standar input dan proses, hingga output dan mekanisme penilaian. Evaluasi pelaksanaan MBKM dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa setiap program dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan adanya evaluasi yang terus-menerus, Fakultas Syari'ah berkomitmen untuk terus memperbaiki dan memperbarui sistem tata kelola MBKM agar selalu relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan dunia profesional.

7. Peningkatan Kerjasama dan Pengelolaan Program Kegiatan MBKM

Fakultas Syari'ah UIN Salatiga terus berupaya untuk meningkatkan kerjasama dengan berbagai mitra, baik dari kementerian maupun non-kementerian, guna memperluas kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan MBKM. Unit pengelola MBKM Fakultas Syari'ah juga bertugas untuk memonitoring dan mengevaluasi setiap program kerjasama dengan mitra, serta memastikan bahwa kegiatan tersebut memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa. Proses konsolidasi dengan mitra dilakukan untuk memastikan program yang diusulkan dapat berjalan dengan baik dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

8. Sistem Informasi dan Portal MBKM

Fakultas Syari'ah UIN Salatiga memanfaatkan sistem informasi dan portal MBKM untuk mendata dan melaporkan seluruh kegiatan MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa. Portal ini menjadi sarana untuk memantau dan memverifikasi setiap kegiatan yang dilakukan, serta mengumpulkan data yang relevan untuk mengevaluasi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Setiap laporan yang dikirimkan oleh program studi akan diproses dan dikelola dalam sistem yang terintegrasi untuk memastikan transparansi dan akurasi data. Sistem ini mempermudah pengelolaan, pemantauan, dan pelaporan kegiatan MBKM di seluruh fakultas.

BAB V

PENUTUP

Buku panduan pelaksanaan MBKM di Fakultas Syari'ah UIN Salatiga ini disusun sebagai wujud komitmen kami untuk mendukung pembelajaran yang lebih terbuka, fleksibel, dan relevan dengan tantangan zaman. Kami percaya bahwa dengan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar di luar kampus dan menjalin kolaborasi dengan berbagai mitra, mereka akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara sosial dan spiritual. Panduan ini diharapkan menjadi pedoman praktis yang memudahkan seluruh pihak dalam memahami, menjalankan, dan mengevaluasi program MBKM dengan baik.

Kami menyadari bahwa penyusunan panduan ini tentu masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap masukan dan saran konstruktif dari semua pihak—baik dari mahasiswa, dosen, mitra, maupun pemangku kepentingan lainnya—untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga kehadiran panduan ini dapat menjadi langkah awal yang kuat dalam membangun budaya akademik yang lebih dinamis dan kolaboratif di lingkungan Fakultas Syari'ah.

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Dekan dan seluruh pimpinan fakultas, tim penyusun, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta para mitra eksternal yang telah memberikan dukungan, ide, dan tenaga dalam proses penyusunan hingga finalisasi buku panduan ini. Semoga segala upaya dan sinergi kita menjadi amal kebaikan dan membawa manfaat yang luas bagi pengembangan pendidikan tinggi Islam yang inklusif, unggul, dan berdampak. Mari terus bergerak bersama dalam semangat kolaborasi, berbagi, dan bertumbuh.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1

MATERI PROGRAM MBKM

HUKUM ACARA PERADILAN AGAMA

1. Pengertian Peradilan Agama
2. Sifat dan Kedudukan peradilan Agama
3. Sejarah Peradilan Agama
4. Cara mengajukan gugatan
5. Perihal acara istimewa
6. Pelaksanaan Pemeriksaan dalam sidang pengadilan
7. Pengertian pembuktian, Prinsip - prinsip pembuktian, Alat -alat pembuktian
8. pemanggilan pihak-pihak, petugas dan kewajibannya, sita jaminan dan macam sita.
9. Putusan hakim
10. Putusan hakim yang dapat dilaksanakan dahulu
11. Menjalankan putusan hakim
12. Upaya Hukum Banding dan Kasasi
13. Pengaruh lampau waktu
14. Penyitaan, pengukuhan dan eksekusi
15. Moot Court Perkara Perceraian, Pewarisan dan Sengketa Syari'ah

MATERI MEDIASI DAN PRAKTIKNYA

1. Pengantar Mediasi
2. Jenis-jenis Mediasi
3. Prinsip-prinsip Mediasi
4. Tahapan Proses Mediasi
 1. Prakonflik dan persiapan
 2. Pembukaan dan penjelasan aturan main
 3. Pemaparan posisi para pihak
 4. Identifikasi isu dan kepentingan
 5. Negosiasi, Kaukus dan perumusan opsi
 6. Pembuatan kesepakatan
 7. Penutupan dan tindak lanjut
5. Peran dan Kompetensi Mediator
6. Teknik dan Strategi Mediasi
7. Etika dalam Mediasi
8. Mediasi dalam Sistem Hukum di Indonesia
9. Simulasi dan Praktik Mediasi

Lampiran 2

LOG BOOK AKTIFITAS MAHASISWA

Nama : _____

NIM : _____

Jenis MBKM : _____

Mitra Kegiatan : _____

[illegible]

Lampiran 3

SISTEMATIKA PEMBUATAN LAPORAN AKHIR PROGRAM MBKM

LAPORAN AKHIR PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

“SKEMA MAGANG”

DI PENGADILAN AGAMA



Nama Mahasiswa

NIM Mahasiswa

PROGRAM STUDI HUKUM.....

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN AKHIR PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
“SKEMA MAGANG”
DI PENGADILAN AGAMA

LOGO UIN SALATIGA

Oleh:

Nama Mahasiswa

NIM Mahasiswa

Menyetujui

Salatiga,2026

Pembimbing Program MBKM

Nama Dosen DPL

NIP Dosen DPL

Abstrak

Tuliskan ringkasan laporan Program MBKM yang merupakan ringkasan dari gambaran project secara umum, lingkup project (termasuk nama perusahaan, penjelasan singkat tentang bidang bisnis atau layanan perusahaan), misi dari project, pelaksanaan MBKM (proses dan pencapaian hasil), keterhubungan dengan mata kuliah yang dikonversi, kesimpulan umum mengenai kegiatan MBKM yang telah dilakukan dan kata kunci.

Kata Pengantar

Tuliskan rasa terimakasih kepada siapa saja yang terkait dengan Program MBKM ini. Penulisan Kata Pengantar dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	1
LEMBAR PENGESAHAN	1
Abstrak	1
Kata Pengantar	1
Bab I Pendahuluan	1
Latar belakang	1
Lingkup Project	1
Tujuan	1
Bab II Gambaran Lingkungan	1
Organisasi Mitra MBKM	1
Struktur Organisasi	1
Lingkup Pekerjaan	1
Deskripsi Pekerjaan	1
Jadwal Kerja	1
Bab III Pelaksanaan dan Ketercapaian	1
Kegiatan	1
Proses Pelaksanaan Project MBKM	1
Pencapaian hasil dari Project MBKM	1
Hambatan dan Dukungan	1
Bab IV Penutup	1
Kesimpulan	1
Saran	1
Lampiran	1

Daftar Lain-Lain

Dapat ditambahkan berbagai daftar yang dibutuhkan seperti daftar tabel, daftar gambar, daftar algoritma, daftar padanan istilah, daftar singkatan, daftar istilah, daftar simbol. Khusus untuk daftar pustaka, dapat diletakkan setelah bab Penutup, sebelum lampiran. Jika hanya terdapat satu gambar atau satu tabel, maka tidak perlu dibuat daftar gambar atau daftar tabel. Setiap daftar, misal daftar gambar, daftar tabel, daftar istilah dan singkatan, semuanya diletakkan pada halaman terpisah

Bab I Pendahuluan

Bagian ini berisi pendahuluan mengenai project MBKM yang dilaksanakan.

I.1 Latar belakang

Tuliskanlah latar belakang dari pelaksanaan MBKM di perusahaan dan substansi yang digeluti berkaitan dengan tujuan, misi, visi atau fungsi perusahaan.

I.2 Lingkup Project

Tuliskanlah lingkup Project yang menjadi obyek MBKM dengan jelas, namun deskripsi dari pekerjaan yang dilakukan dijelaskan di sub bab

I.3 Tujuan

Tuliskanlah tujuan atau hasil mengikuti MBKM yang telah diperoleh

Bab II Gambaran Lingkungan Organisasi Mitra MBKM

Jelaskan dengan struktur mengenai organisasi atau lingkungan organisasi Mitra MBKM dan kaitannya dengan lingkup pekerjaan/project yang dilakukan.

II.1 Struktur Organisasi

Tuliskanlah struktur organisasi Mitra MBKM dan jelaskan posisi tim pada struktur organisasi tersebut.

II.2 Lingkup Pekerjaan

Tuliskanlah lingkup pekerjaan divisi atau bagian tempat anda melaksanakan project MBKM secara ringkas, kemudian kaitkan dengan lingkup pekerjaan project yang sesuai dengan lingkup dari divisi tersebut.

II.3 Deskripsi Pekerjaan

Tuliskan deskripsi setiap tahap pekerjaan yang dilakukan dengan rinci, dilengkapi dengan deskripsi pekerjaan mahasiswa terkait dengan divisi tempat mahasiswa bekerja/belajar.

II.4 Jadwal Kerja

Tuliskan gambaran jadwal kegiatan selama mengikuti MBKM, rinciannya mengacu ke lampiran Log book Kegiatan MBKM

Bab III Pelaksanaan dan Ketercapaian Kegiatan

III.1 Proses pelaksanaan Project MBKM

Uraikanlah proses yang dikerjakan selama mengerjakan project MBKM termasuk hambatan yang ditemui dan cara penyelesaian jika ada. Dalam bagian ini juga dituliskan kakas atau pengetahuan yang dimanfaatkan dalam proses pelaksanaan Kegiatan/project.

III.2 Pencapaian hasil dari Project MBKM

Uraikan berbagai hasil yang diperoleh selama menjalankan project MBKM di organisasi Mitra MBKM. Pencapaian Hasil yang dilaporkan harus sampai pada evaluasi atau umpan balik dari organisasi Mitra MBKM (misal apakah sudah di coba di perusahaan, ataukah sudah memberikan training kepada calon pengguna di organisasi mitra, apakah ada tindak lanjut yang harus dilakukan untuk perbaikan, dan sebagainya).

III.3 Hambatan dan Dukungan

Dalam bab ini dituliskan kesulitan atau kemudahan yang ditemui selama kerja praktek terkait dengan komunikasi antar personal (dengan lingkungan kerja), kerja tim, pengetahuan yang mendukung pelaksanaan MBKM, serta bagaimana solusi untuk kesulitan yang dihadapi.

Bab IV Penutup

Tuliskan apa yang perlu disampaikan sebagai penutup berupa kesimpulan dan saran perbaikan.

IV.1 Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan baik mengenai proses pelaksanaan MBKM maupun mengenai substansi yang dikerjakan selama menjalani MBKM (jelaskan per point).

IV.2 Saran

Tuliskan saran baik mengenai proses pelaksanaan MBKM di organisasi Mitra maupun mengenai substansi atau topik yang digeluti selama menjalankan program MBKM , dan saran untuk prodi/fakultas (jelaskan per point).

Referensi

Tuliskan berbagai referensi yang digunakan dalam laporan MBKM terurut abjad berdasar nama pengarang dan beri nomor mulai dari.

Lampiran

